

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH FORUM
- INVESTOR IND.
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS

GEOLOGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL **AGST** SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 **19** 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 4

TAHUN 2004

Astra Kaji Investasi di Pertambangan

JAKARTA (Media): PT Astra International Tbk (Astra) sedang mengkaji kemungkinan berinvestasi di bidang pertambangan. Namun, berapa besar nilai investasi tersebut, manajemen belum dapat memastikan.

Presiden Direktur Astra Budi Setyadharma mengatakan itu di Jakarta, kemarin. "Kami terus terang belum mempunyai target waktu dan biaya karena sektor pertambangan itu sangat signifikan. Investasinya bisa besar," ujarnya.

"Sebesar apa *mining* itu mempunyai konsesi, kita juga belum tahu. Masih dalam kajian," lanjutnya.

Adapun selama ini Astra bergerak di bidang distribusi kendaraan bermotor, pembiayaan, pengadaan alat dan infrastruktur fisik, perkebunan dan terakhir sedang mempelajari kemungkinan pertambangan.

Soal utang perseroan, Budi me-

mastikan bahwa Astra tidak akan melakukan *refinancing* atas utang-utangnya tahun ini, karena kinerja perseroan mengalami peningkatan.

"Kalau *cash flow* (arus kas) memungkinkan, kami akan dapat melakukan percepatan pembayaran utang," kata Budi.

Dan walaupun mampu melaksanakan percepatan pembayaran utang, Budi mengatakan bahwa pihaknya tidak akan menyelesaikan seluruh pembayaran utangnya tahun ini juga.

Ia hanya menyatakan bahwa jika kinerja keuangan perusahaan memungkinkan, maka akan ada kelebihan untuk pembayaran periode September dan Desember mendatang.

Budi juga membenarkan bahwa pembayaran dan pelunasan utang-utang tersebut akan dapat dilakukan oleh perusahaan sebelum batas waktu jatuh temponya, yaitu pada 2009.

Sebelumnya, Budi menjelaskan bahwa kinerja penjualan kendaraan bermotor Astra periode Januari 2004-Juli 2004 mengalami peningkatan sebesar 30% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

"Rasanya ada peningkatan sekitar 30% dari periode tahun lalu. Terutama untuk penjualan motor. Sampai dengan Juli, sudah terjual satu juta unit."

Fokus ke UMKM

Sementara itu, terkait dengan rencana pembelian Bank Permata oleh konsorsium Astra Internasional-Bank Standard Chartered, Corporate Secretary Astra Internasional Aminuddin mengatakan bila mereka terpilih sebagai pemenang, maka bank tersebut akan difokuskan pada penyaluran kredit ke sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) serta kredit konsumsi.

Aminuddin mengatakan, konsorsium Astra-Standard Char-

tered menilai Bank Permata sebagai sebuah bank yang memiliki kinerja baik. Hal itu dapat dilihat dari perolehan laba bersih yang diraih Bank Permata hingga mencapai Rp500 miliar.

Selain itu, kinerja bank tersebut dalam hal penyaluran kredit ke sektor UMKM dan konsumsi dinilai sudah baik. Karena itu, jika konsorsium tersebut terpilih sebagai pemenang divestasi Bank Permata, maka bank itu tidak akan dimerges dengan bank manapun melainkan tetap akan difokuskan pada penyaluran kredit UMKM dan konsumsi seperti kredit pembiayaan kendaraan bermotor dan kredit kepemilikan rumah.

"Kami akan bertindak sebagai pemegang saham dan berdiri di luar kegiatan operasional perbankan," kata Aminuddin.

Karena itu, konsorsium tersebut tidak akan melakukan penggantian direksi. (AD/MHK/E-5)